Kebijakan Hilirisasi & Industrialisasi dalam Mendorong Percepatan Pembangunan sesuai Potensi Daerah

Orientasi Kepemimpinan Bagi Kepala Daerah
Magelang, 25 Februari 2025

Rosan Roeslani
Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM

Ekonomian Indonesia tumbuh 5,03% (y/y) 2024, investasi (PMTB*) berkontribusi 29,15%

Semua komponen pengeluaran mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2024 (c-to-c)

Distribusi (%)	Komponen	Pertumbuhan (%, *c-to-c*)
54,04	Konsumsi Rumah Tangga	4,94
29,15	PMTB	4,61
22,18	Ekspor	6,51
7,73	Konsumsi Pemerintah	6,61
1,36	Konsumsi LNPRT	12,48
-20,39	Impor	7,95
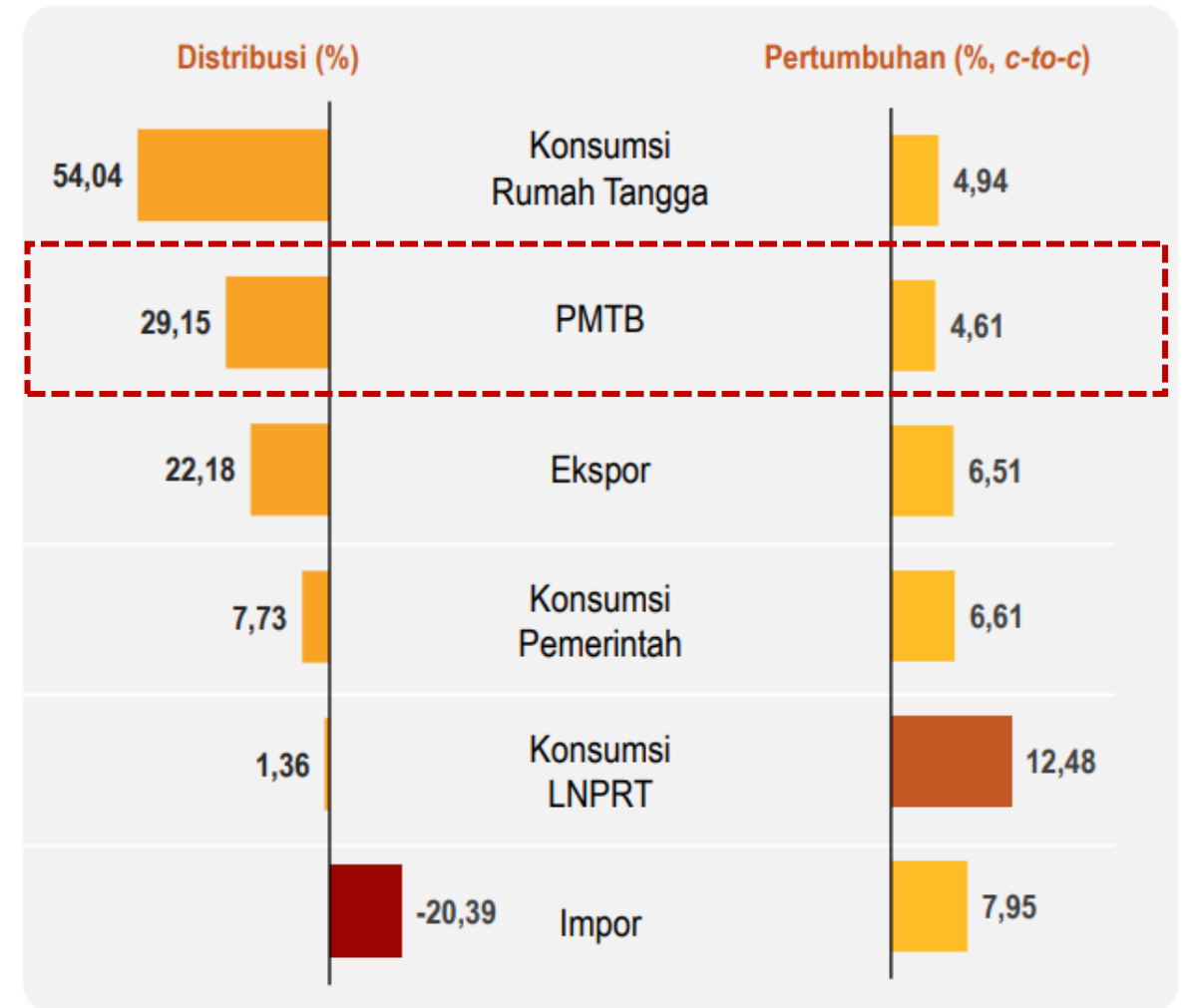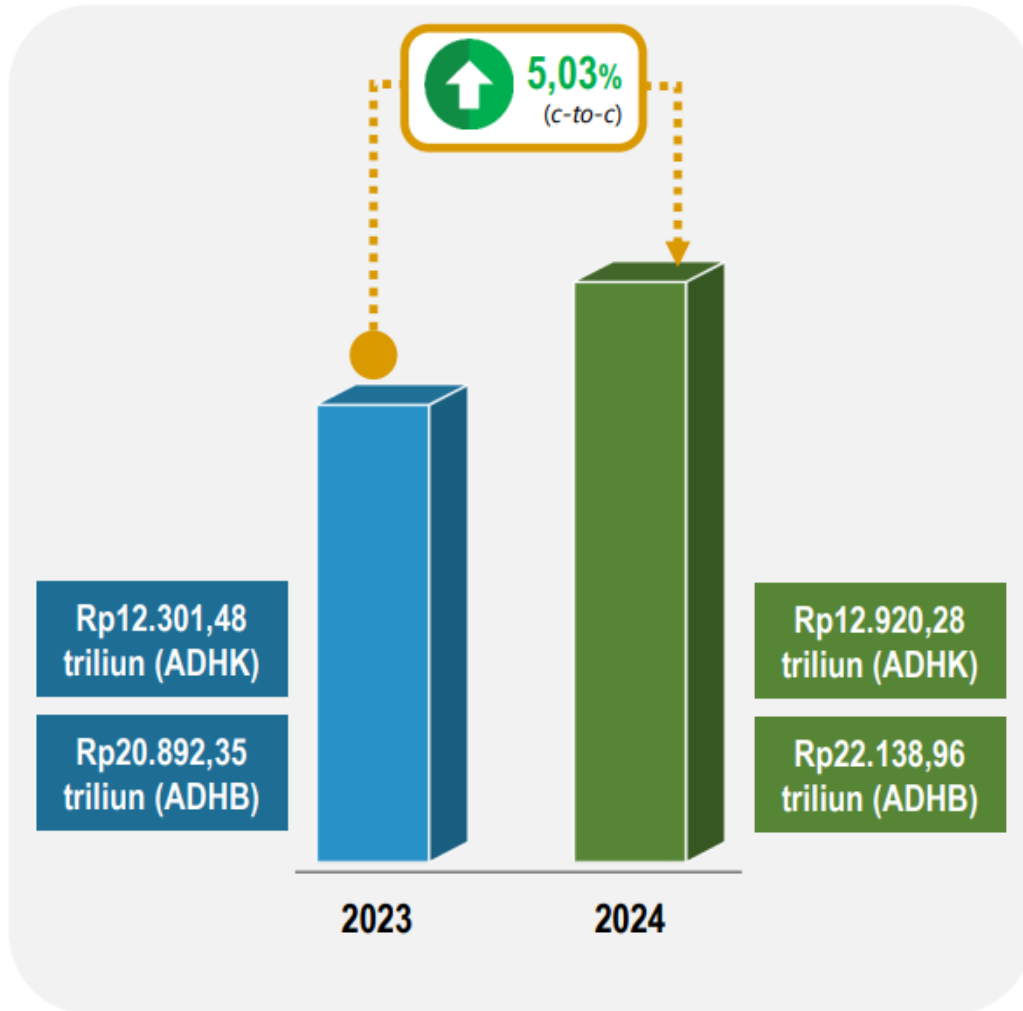
Pertumbuhan ekonomi 5,03% (y/y) dihitung berdasarkan atas dasar harga konstan (ADHK).
Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp 22.139 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta (USD4.960,3).
*) PMTB: Pembentukan Modal Tetap Bruto. Sumber: BPS, 2025.

Diperlukan PMA & PMDN Rp 13.032,8 T (2025-2029) untuk capai pertumbuhan 8%

Nilai tersebut setara dengan 143% capaian realisasi PMA & PMDN selama 10 tahun terakhir

Target Presiden Prabowo

Pertumbuhan Ekonomi 8%

Pertumbuhan Ekonomi (%)

Target Realisasi Investasi (dalam IDR/USD)

Pertumbuhan investasi rata-rata (2025-2029) **15,67% per tahun**
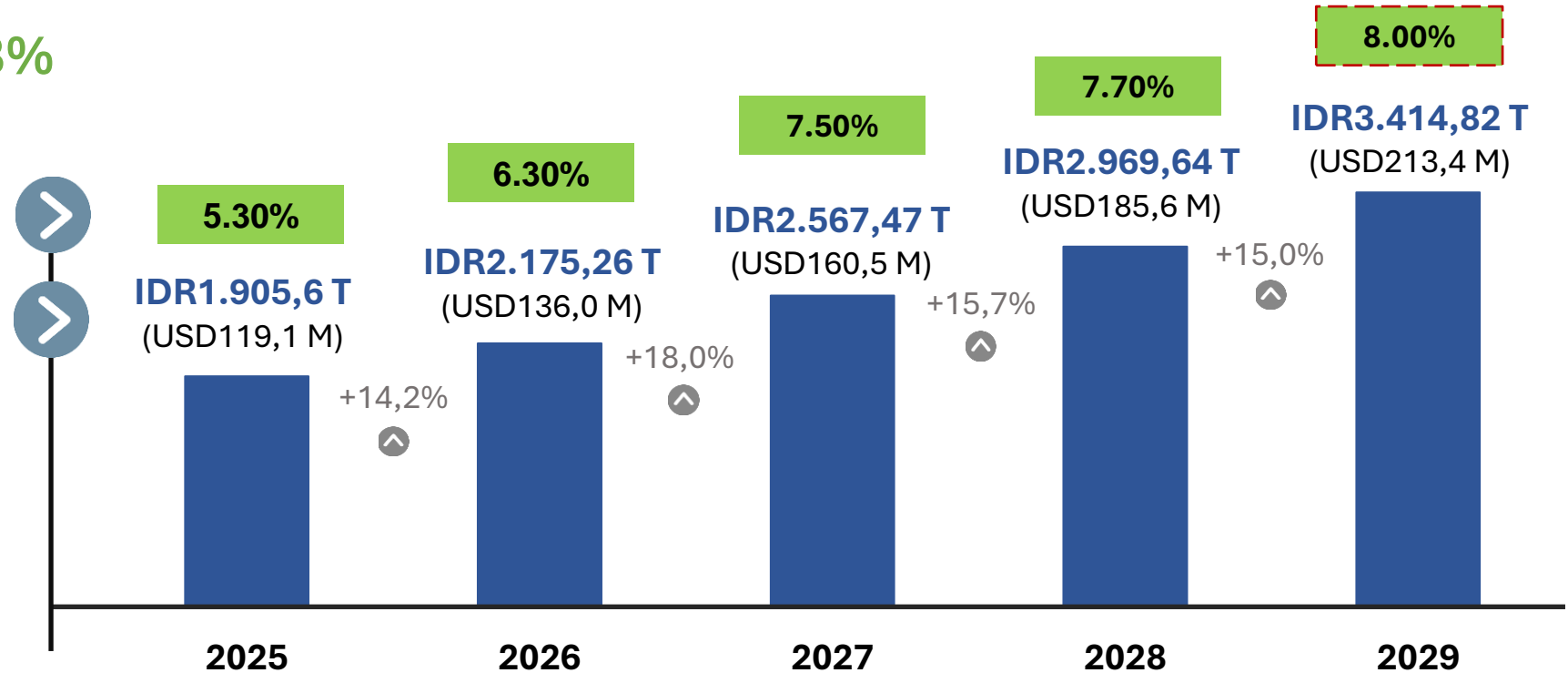
PMA: Penanaman Modal Asing
PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri
Asumsi: USD 1 = Rp 16.000
T: Triliun ; M: Miliar

Sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2024

Indonesia merupakan salah satu tujuan utama investasi, #18 global & #2 di Asia Tenggara

Di tahun 2024, realisasi investasi sebesar Rp1.714,2 triliun (US$114,3 miliar), tumbuh +20,8% (y/y)

Realisasi investasi langsung di Indonesia, 2020-2024

dalam Rp triliun (USD miliar)
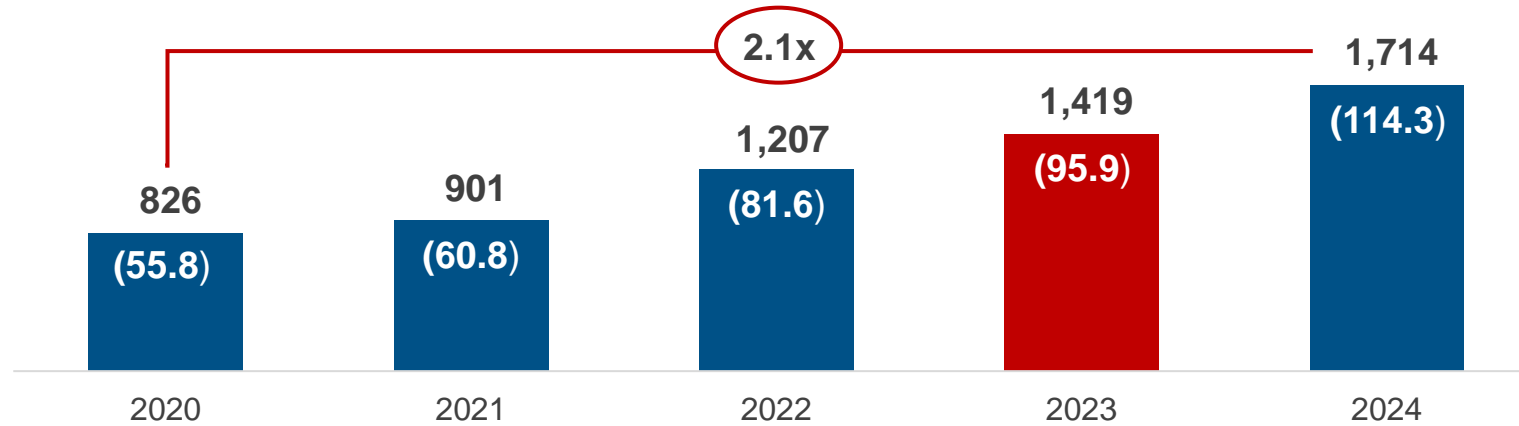
Realisasi investasi langsung sektor manufaktur, 2020 - 2024

dalam USD miliar
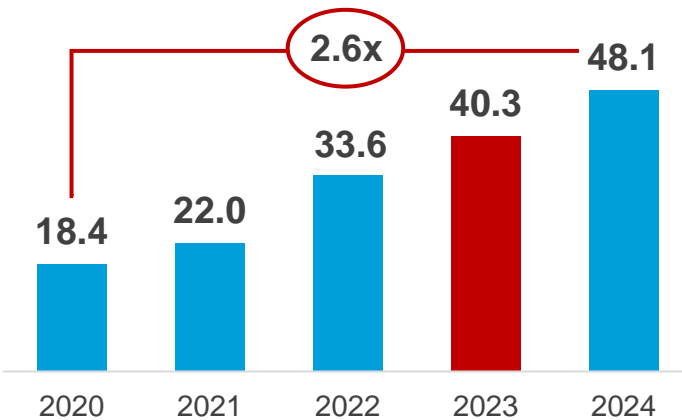
No.	Top 5 Bidang Usaha Sektor manufaktur (2020-2024)	Investasi (USD miliar)
1.	Logam & Non-mesin	39.9
2.	Makanan & minuman	26.1
3.	Kimia & farmasi	20.7
4.	Kertas dan percetakan	18.7
5.	Transportasi	3.0

Sumber: Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Data tidak termasuk sektor keuangan dan migas

Source: UNCTAD, FDI/MNE database (www.unctad. Financial Times, fDi Markets (www.fDimarkets.com) and Refinitiv.
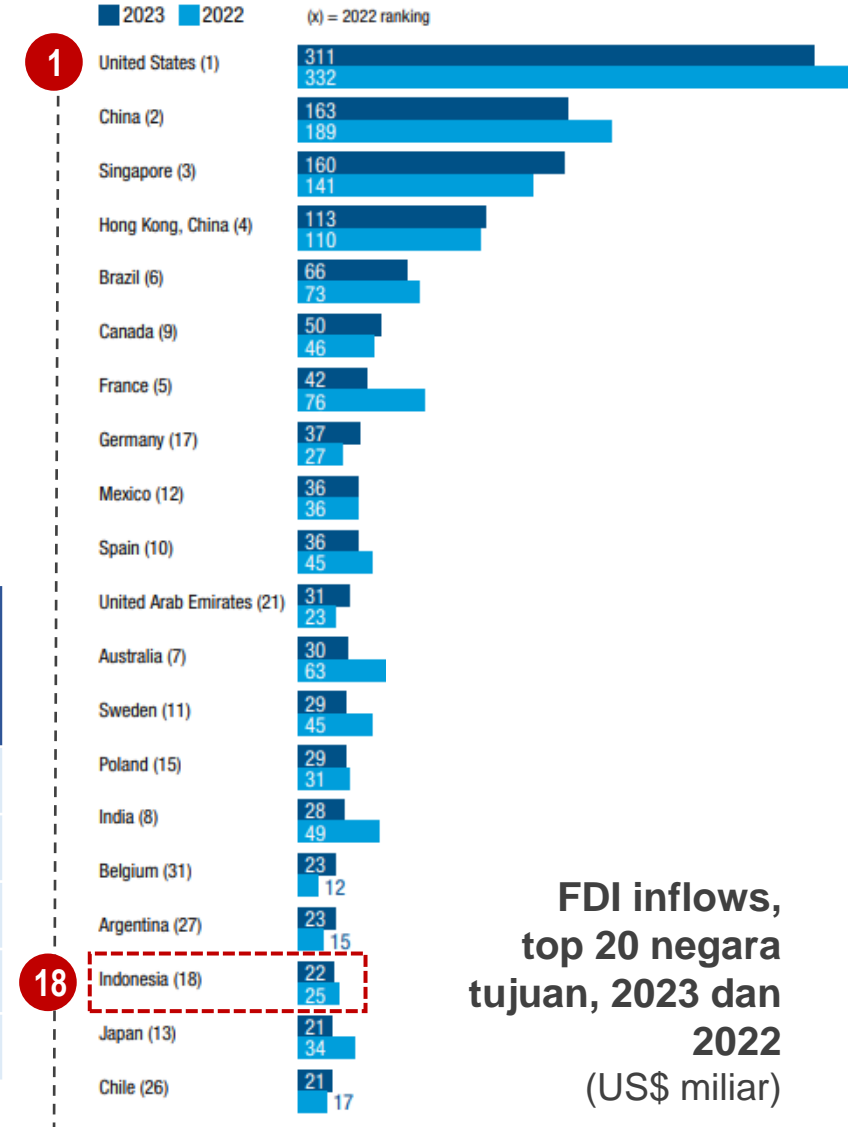
FDI inflows, top 20 negara tujuan, 2023 dan 2022
(US$ miliar)

Sebagai bagian PMTB, realisasi PMA & PMDN 2024 capai Rp1.714,2 T atau naik 20,8% (y/y)

PMA & PMDN menciptakan hampir 2,5 lapangan kerja langsung sepanjang 2024

Realisasi Investasi Januari – Desember 2024

Tumbuh 20,8% (YoY)*

Rp 1.714,2 Triliun (103,9%)

Target Renstra	Target Presiden
138,3% melebihi target	**103,9%** melebihi target
Target Renstra **Rp1.239,3 Triliun**	Target Presiden **Rp1.650,0 Triliun**

*Capaian realisasi Januari-Desember 2023 sebesar Rp 1.418,9 Triliun

Capaian Realisasi Investasi Januari - Desember 2024

PMDN
Rp 814,0 T (47,5%)
20,6% (YoY)

PMA
Rp 900,2 T (52,5%)
21,0% (YoY)

Jawa
Rp 818,8 T (47,8%)
19,0% (YoY)

Luar Jawa
Rp 895,4 T (52,2%)
22,5% (YoY)

Serapan Tenaga Kerja

2.456.130

34,7% (YoY)**

**Serapan Tenaga Kerja Tahun 2023 1.823.543 orang

Indonesia merupakan produsen utama 28 komoditas strategis tingkat global

Mencakup sektor Minerba, Migas, perkebunan, kehutanan, perikanan, & kelautan

Komoditas	Peringkat	Pangsa
NIKEL	#1 Dunia	42%
TIMAH	#2 Dunia	16,3%
TEMBAGA	#11 Dunia	3%
BAUKSIT	#6 Dunia	4%
BESI BAJA	#16 Dunia	0,94%
EMAS PERAK		Emas 5% Perak 2%
BATU BARA	#7 Dunia	
ASPAL BUTON	#3 Dunia	3,91%
MINYAK BUMI	#5 Asia Pasifik	0,1%
GAS BUMI	#4 Asia Pasifik	0,7%
SAWIT	#1 Dunia	58,7%
KELAPA	#1 Dunia	27%
KARET	#2 Dunia	27%
BIOFUEL	#1	59% (hanya dari sawit)
KAYU BALOK	#6 Dunia	4%
GETAH PINUS	#3 Dunia	13%
UDANG	#3 Dunia	16%
IKAN TCT	#1 Dunia	21%
RAJUNGAN	#2 Dunia	3%
RUMPUT LAUT	#2 Dunia	28%
POTENSI LAHAN GARAM		41.734 Ha
PASIR SILIKA	#18 Dunia	0,9%
MANGAN	#7 Dunia	3,2%
KOBAL	#3 Dunia	7,19%
LOGAM TANAH JARANG		227.976 Ton
KAKAO	#7 Dunia	4%
PALA	#1 Dunia	31,2%
TILAPIA	#1 Dunia	22,1%

Keterangan warna: Mineral · Batu bara · Minyak dan Gas Bumi · Perkebunan · Kehutanan · Perikanan · Kelautan

Peta jalan hilirisasi 28 komoditas di 8 sektor menjadi panduan pengembangan hulu-hilir

Potensi investasi mencapai US$618,1 miliar hingga 2040 & penciptaan lapangan kerja 3 juta per tahun

Mineral	Batubara	Minyak Bumi	Gas Bumi	Perkebunan	Kelautan	Perikanan	Kehutanan

USD 498,4 Miliar

Batubara, Nikel, Timah, Tembaga, Bauksit, Besi Baja, Emas Perak, Aspal Buton, Pasir Silika*, Mangan*, Kobal*, Logam Tanah Jarang*

USD 68,3 Miliar

Minyak Bumi, Gas Bumi

USD 51,4 Miliar

Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, *Biofuel*, Kayu Balok, Getah Pinus, Udang, Ikan TCT, Rajungan, Rumput Laut, Garam, Pala*, Coklat*, Tilapia*

DAMPAK EKONOMI HINGGA 2040

Investasi
USD 618,1 Miliar

PDB
USD 235,9 Miliar

Ekspor
USD 857,9 Miliar

Tenaga Kerja
3.016.179 orang

*)Komoditas Prioritas Hilirisasi Tambahan di 2023

Potensi investasi hilirisasi komoditas strategis tersebar di seluruh Indonesia

Diperlukan penguatan sinergi untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif di Pusat & Daerah

Sektor strategis dengan potensi besar mendorong pertumbuhan ekonomi

Asta Cita: Meningkatkan nilai tambah, ketahanan energi dan pangan, memperkuat pengembangan SDM

Hilirisasi

- Produsen utama sumber daya alam strategis global: Nikel (#1), timah (#2), bauksit (#6), minyak sawit (#1), karet (#1), ikan (#1), rumput laut (#2).
- Peta jalan industri hilir untuk 28 komoditas strategis, dengan potensi nilai investasi sebesar USD618 miliar hingga 2040.

Energi Baru dan Terbarukan

- Total potensi ~3.700 GW (Solar: 3.294 GW; Angin: 155 GW; Hidro: 95 GW; tidal: 63 GW; Bioenergi: 57 GW; dan Panas Bumi: 23 GW).
- Kapasitas terpasang saat ini ~14 GW atau hanya kurang dari 1% dari potensial.
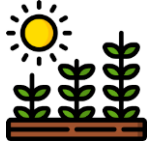
Pangan (Pertanian dan Industri Pangan)

- Populasi terbesar ke-4 (~280 juta) dan kelas menengah yang besar.
- Pendapatan pasar makanan terbesar ke-6 di dunia, USD233 miliar (2023).
- Mega proyek yang sedang berlangsung meliputi perkebunan padi, industri gula, dan industri bioetanol di Papua Selatan.

Kesehatan (Farmasi, Alat Kesehatan, dan Kesehatan)

- Pertumbuhan pengeluaran kesehatan yang mengesankan (dari USD49 miliar pada tahun 2024 menjadi USD78 miliar pada tahun 2030) dan sebagai bagian dari PDB.
- Defisit bahan farmasi aktif dan alat kesehatan.
- KEK Kesehatan di Bali dengan fasilitas kesehatan kelas dunia *end-to-end* yang terintegrasi untuk melayani wisatawan medis yang tumbuh.

Pendidikan (Pendidikan Tinggi dan Vokasi)

- Kebutuhan akan pengembangan bakat dan meningkatnya keinginan untuk pendidikan tinggi yang berkualitas.
- KEK Pendidikan dan 3 model FDI di perguruan tinggi (cabang mandiri, universitas kemitraan, atau program studi bersama).
- Super tax deduction untuk investasi dalam kegiatan vokasi/pelatihan.

Sektor strategis dengan potensi besar mendorong pertumbuhan ekonomi

Transformasi ekonomi: Transformasi digital, integrasi ekonomi domestik & global, kota pusat pertumbuhan
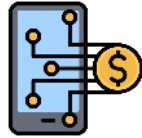
Ekonomi Digital (termasuk Pusat Data)

- USD130 miliar ekonomi digital pada tahun 2025 (mewakili 44% dari Asia Tenggara) dan diperkirakan mencapai USD220 hingga 360 miliar pada tahun 2030.
- Data center tumbuh kapasitas 514 MW (sekitar 20% dari potensi 2,7 GW).

Ibukota Nusantara (IKN)

- Peluang investasi meliputi perumahan, komersial, pendidikan, transportasi, rumah sakit, telekomunikasi, energi terbarukan, hotel dan pariwisata.
- Berbagai insentif antara lain tax holiday hingga 30 tahun, hak bercocok tanam (HGU) selama 95 tahun.
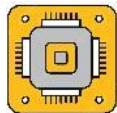
Semikonduktor

- Potensi untuk mengembangkan ekosistem semikonduktor, mulai dari pertambangan (silika, tembaga, bauksit, emas), pengolahan, pembuatan wafer, hingga fabrikasi semikonduktor.
- Meningkatnya permintaan dari industri elektronik dan otomotif dalam negeri, serta industri global.

Industri Manufaktur Berorientasi Ekspor

- Berpotensi menjadi hub regional dengan sumber daya alam yang melimpah, pasar domestik yang besar dan berkembang, lokasi strategis, dan infrastruktur pendukung.
- FTA dengan pasar utama global, termasuk China, India, ASEAN, dan Eropa melalui EFTA.

Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan di atas 5% per tahun, di atas G20 dan ASEAN-5

Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan hingga 8% per tahun didorong oleh investasi

Pertumbuhan PDB Riil (Perubahan persentase tahunan)

*) The ASEAN-5 region comprises Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thaila

Pertumbuhan PDB 2025 anggota G20 (proyeksi)

Negara	Pertumbuhan
India	6.6%
Indonesia	5.2%
China	4.5%
Türkiye	3.2%
G20	3.1%
World	3.2%
Korea	2.2%
Russia	1.0%
United States	1.8%
Mexico	2.0%
Brazil	2.1%
Australia	2.2%
Canada	1.8%
South Africa	1.4%
Euro area	1.5%
France	1.3%
Italy	1.2%
Japan	1.1%
United Kingdom	1.0%
Germany	1.1%
Saudi Arabia	4.1%
Argentina	2.7%

THE GROUP G20 OF TWENTY

Source: IMF, OECD, 2024.

Bank Dunia: Indonesia perlu memperkuat penerapan teknologi *(infusion)* & fokus pada inovasi

Global best practice: Untuk menjadi negara berpendapatan tinggi, negara mana pun mutlak membutuhkan inovasi

Dua transisi menuju *high-income countries*

- **1i ke 2i** *(from lower-middle to high-middle income countries):* Fokus pada ***investment*** dan ***infusion***, yaitu membawa teknologi dari luar negeri dan menyebarkannya di dalam negeri.
- **2i ke 3i** *(from high-middle to high income countries):* Perhatian lebih pada ***innovation*** agar produktivitas ekonomi berperan lebih besar daripada kapital sebagai sumber pertumbuhan.
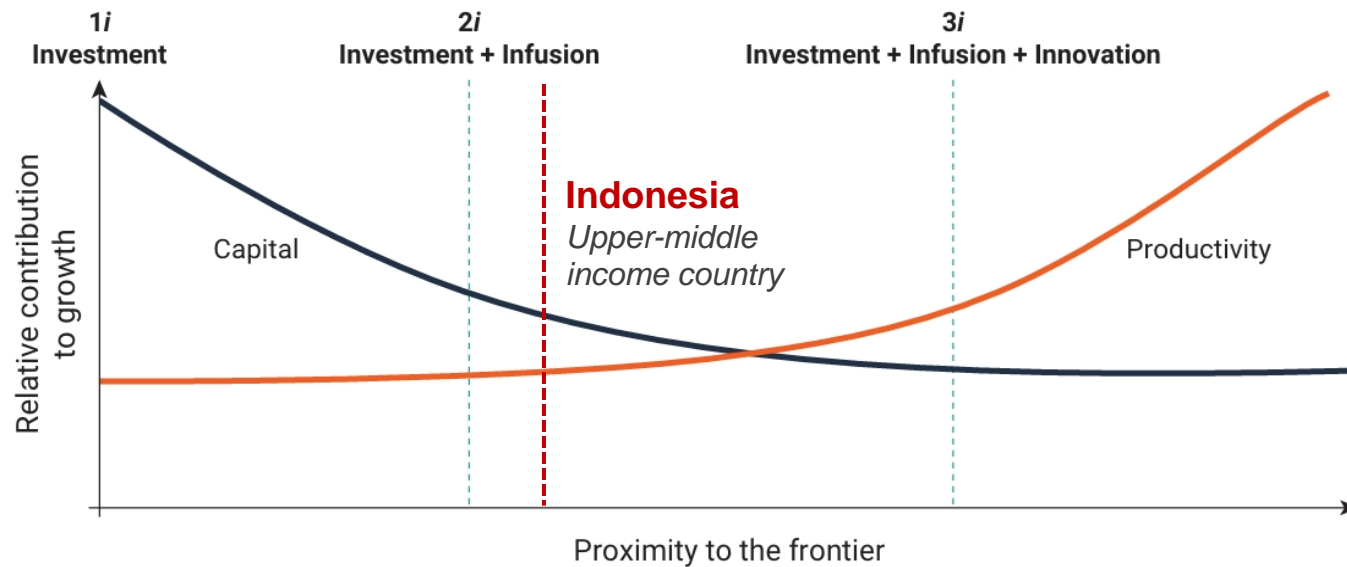
Source: WDR 2024 team.

Note: The curves illustrate the relative contributions of capital and productivity to economic growth (y-axis), according to countries' proximity to the frontier (represented by the leading economies). Countries farther out on the x-axis are closer to the frontier.

Aspek	Strategi 3i untuk *Upper-middle-income Countries*
Bisnis Incumbents *dan* entrants *harus bekerjasama*	• Memperdalam pasar modal dan memperluas pembiayaan ekuitas. • Memperkuat regulasi antimonopoli dan lembaga persaingan. • Melindungi hak kekayaan intelektual.
Talenta *Merit harus dihargai untuk meningkatkan produktivitas*	• Memperkuat **hubungan industri-akademisi** di dalam negeri. • Memperluas program yang **menghubungkan dengan diaspora** di negara maju. • Meningkatkan **kebebasan** dalam **ekonomi dan politik**.
Energi *Krisis harus dikapitalisasi sebagai wahana reformasi*	• Menurunkan biaya modal untuk energi rendah karbon dengan mengurangi risiko yang melibatkan teknologi, pasar, dan kebijakan. • Meningkatkan pembiayaan multilateral untuk investasi jangka panjang.

Pengeluaran R&D Indonesia <0,3% dari PDB, termasuk paling rendah di Asia

R&D di negara berkembang didominasi oleh pemerintah, sedangkan swasta berperan besar di negara maju

Pengeluaran untuk Penelitian & Pengembangan (R&D) di Sejumlah Negara Asia (% terhadap PDB)

6.00
5.00
4.00
3.00
2.00
1.00
0.00

2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021

Korea Selatan (4,93)
Tiongkok (2,43)
Singapura (2,43)
Thailand (1,21)
Malaysia (0,95)
India (0,65)
Vietnam (0,43)
Indonesia (0,28)
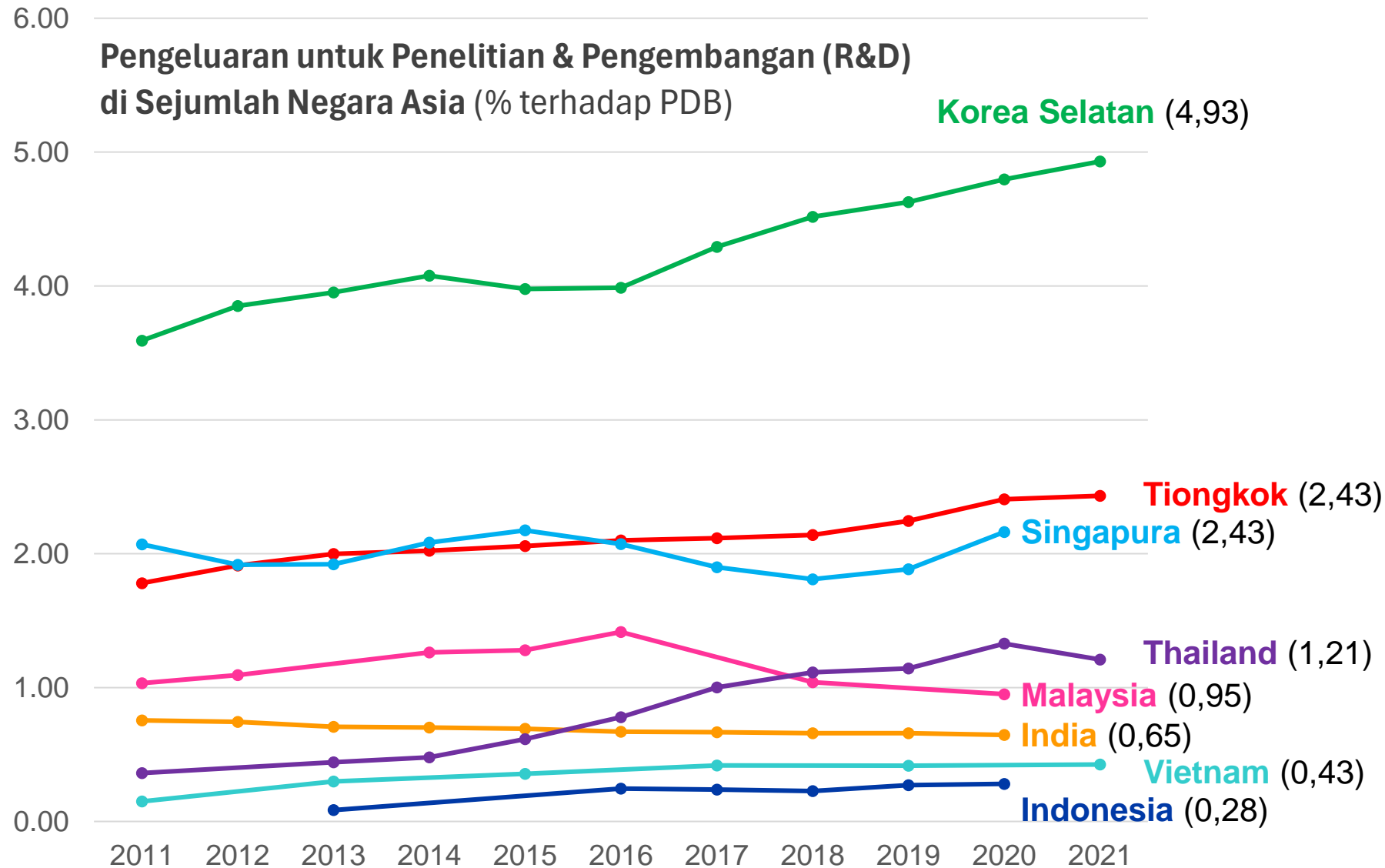
- Rata-rata pengeluaran R&D terhadap PDB global adalah **2,6%** (2021).
- Pengeluaran R&D (pemerintah & swasta) Indonesia hanya **0,28% terhadap PDB** (2020).
- Pemerintah Indonesia memberikan insentif pajak ***super tax deduction*** untuk mendorong perusahaan melakukan R&D

Sumber: UNESCO Institute for Statistics

Sepertiga angkatan kerja Indonesia lulusan SD & hanya 10% lulusan sarjana

Ketersediaan tenaga kerja berkualitas menjadi pertimbangan utama bagi investasi berbasis inovasi

Penduduk Usia Kerja
215,37 juta orang

Bukan Angkatan Kerja
63,26 juta orang (29,4%)

Angkatan Kerja
152,11 juta orang (70,6%)

Pengangguran Terbuka
7,47 juta orang (4,9%)

Bekerja
144,64 juta orang (95,1%)

Angkatan Kerja Berdasarkan Pendidikan

≤ SD
53,02 juta orang (34,86%)

SMP
26,57 juta orang (17,47%)

SMA
32,52 juta orang (21,38%)

SMK
20,43 juta orang (13,43%)

Diploma I/II/III
3,53 juta orang (2,32%)

Diploma IV/S1/S2/S3
16,03 juta orang (10,54%)

Sumber: BPS, 2024

Indonesia mendorong kolaborasi *triple helix* untuk mendorong inovasi di sektor-sektor unggulan

Setiap pemangku kepentingan berperan sesuai fungsinya untuk mewujudkan tujuan bersama
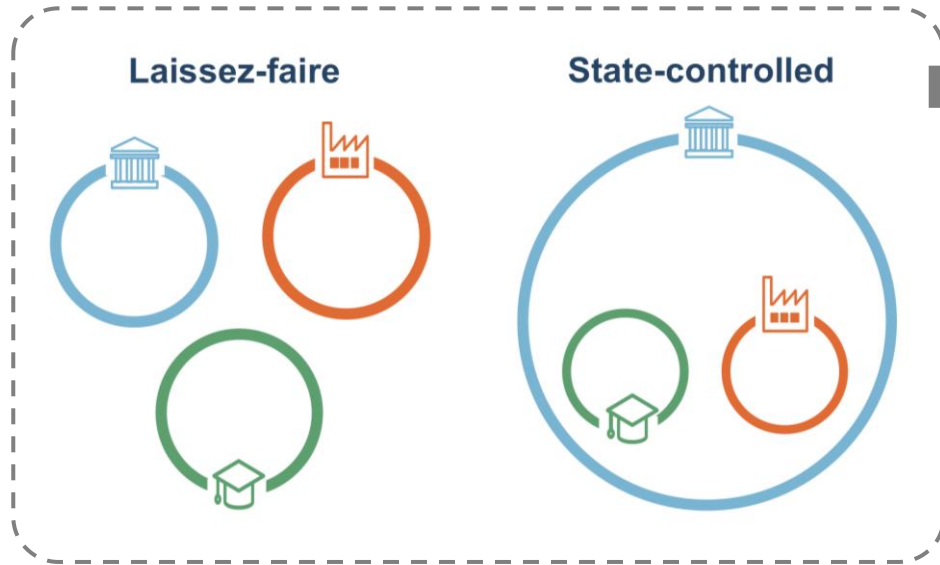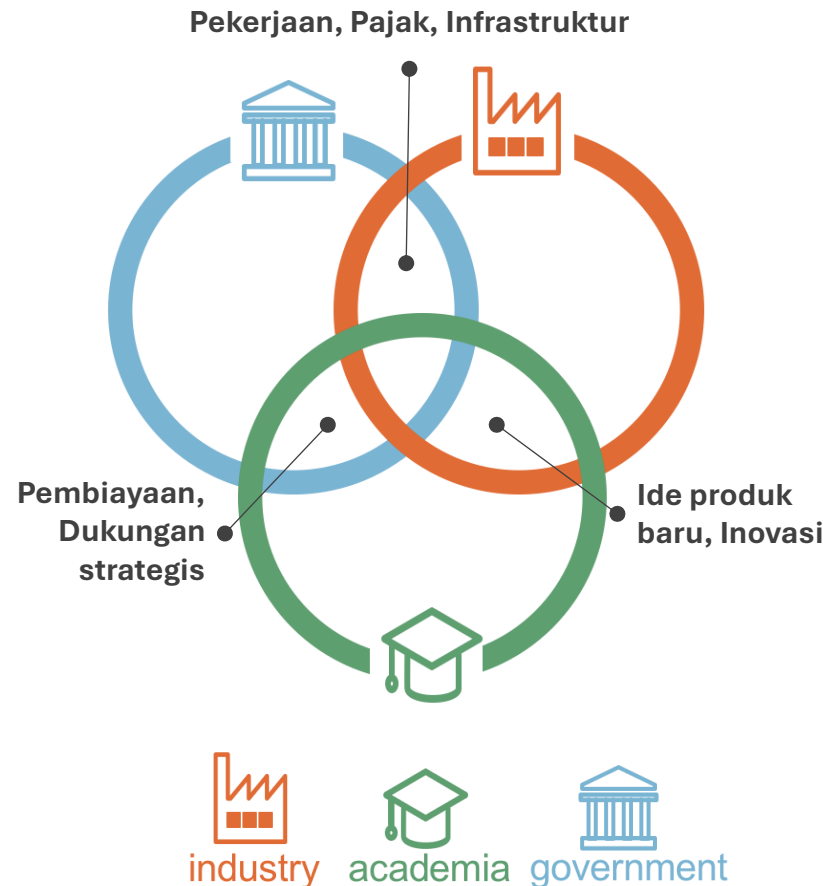
Triple helix membutuhkan:

- Kepercayaan yang tinggi dan kerjasama
- Partisipasi aktif dari semua *stakeholders*
- Komunikasi dan koordinasi yang efektif
- Keselarasan antara kebijakan dan kebutuhan pasar
- Lingkungan yang inovatif dan dukungn infrastruktur
- Pendidikan dan pelatihan yang relevan

Triple Helix adalah sebuah konsep sinergi Pemerintah, Universitas, dan Industri untuk mencapai **tujuan bersama.**

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan, **Universitas** sebagai pusat pengembangan/penelitian, dan **Industri** sebagai penyedia kebutuhan masyarakat

Source: Henry Etzkowitz & Loet Leydesdorff, 1995.

Pemerintah terus melakukan berbagai terobosan dalam memperbaiki iklim investasi

Termasuk memperkuat kepastian hukum melalui penerapan SLA *(Service-Level Agreement)* & fiktif positif perizinan

Harmonisasi dan simplifikasi regulasi untuk meningkatkan kepastian berusaha

79 UU telah direvisi
Melalui satu UU (*Omnibus Law* UU 6/2023) mengatur banyak sektor (11 kluster)
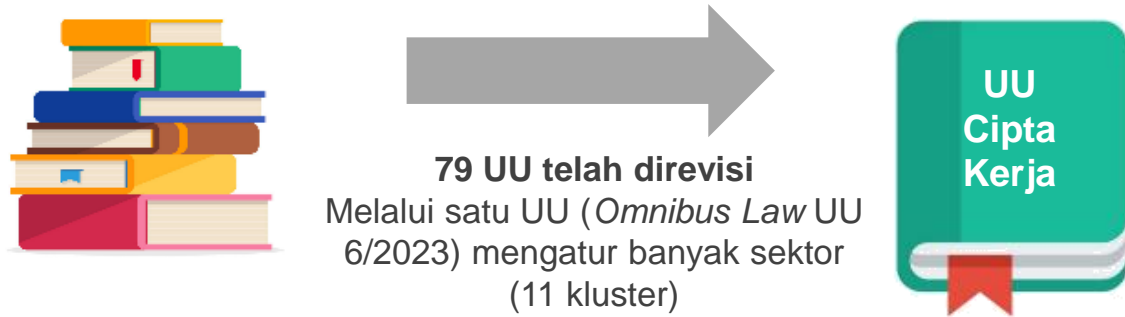
Sinkronisasi perizinan berusaha terkait Penanaman Modal

Otoritas perizinan berusaha di delegasikan ke **Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ BKPM** dan penerbitannya melalui sistem **OSS**, terdiri dari berbagai sektor.

Perizinan berusaha berbasis risiko melalui sistem OSS (*Online Single Submission*)

Tidak lagi "*one size fits all*": Perizinan berusaha menjadi lebih mudah dan sederhana sesuai dengan tingkat risiko usaha.

Indonesia menawarkan berbagai insentif fiskal, termasuk *super tax deduction* untuk R&D

Penghasilan bruto yang dikenakan pajak dapat dipotong hingga 300% dari biaya R&D

Tax Holiday (PP 12 /2020 & PMK 237/PMK.010/2020)

100% Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar **100% untuk investasi senilai IDR500 miliar** atau lebih selama periode **5-20 tahun**. Tambahan pemotongan pajak penghasilan badan **sebesar 50% selama 2 tahun**. Berlaku untuk industri pionir atau memenuhi kriteria industri pionir.

50% **Mini Tax Holiday:** Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar **50% untuk investasi senilai IDR100 miliar atau lebih selama periode 5 tahun**. Tambahan pemotongan pajak penghasilan badan **sebesar 25% selama 2 tahun.**

Tax Allowance (PP 78/2019)

30% **Pemotongan pajak penghasilan badan sebesar 30%** dari nilai investasi selama 5 tahun untuk investasi di bidang usaha tertentu dan/atau wilayah tertentu.

Penyusutan dan amortisasi yang dipercepat pada aset berwujud atau aset tidak berwujud.

Pajak penghasilan atas dividen sebesar 10% atau tarif pajak perjanjian penghindaran pajak yang lebih rendah yang berlaku.

Perpanjangan periode penggunaan kerugian fiskal carry forward selama 5-10 tahun.

Pengecualian Bea Masuk
(PMK No.176/PMK.011/2009 & No. 188/PMK.010/2015)

Pengecualian bea masuk untuk **impor mesin, barang, dan bahan baku** untuk industri dan industri jasa.

- Pengecualian Bea Masuk selama 2 tahun atau
- 4 tahun untuk perusahaan yang menggunakan mesin produksi lokal (minimal 30%).

Super Tax Deduction (PP 45/2019)

200% **Pemotongan penghasilan bruto** yang dikenakan pajak penghasilan hingga 200% dari biaya kegiatan **pendidikan/pelatihan**

300% **Pemotongan penghasilan bruto** yang dikenakan pajak penghasilan hingga 300% dari biaya kegiatan **penelitian dan pengembangan** (R&D)

Terimakasih

Ministry of Investment and Downstream Industry/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.44, Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 525 2008 | E: info@bkpm.go.id

www.bkpm.go.id